BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, Karena dalam penelitian ini, permasalahan belum jelas karena objek yang diteliti besifat dinamis, penuh makna, dan pola pikir induktif/kualitatif dan terkadang hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi (proses penalaran yang berlolak dari fenomena individual menuju kesimpulan umum).[1] Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat memaparkan tentang situasi dan peristiwa, datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya, dengan memaparkan kerja secara sistematik, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

---

[1] Sugiyono, DR, 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, hal 14

[2] Azimatul, Ulya, 2010, "*Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik di Sri Hidayatullah Semarang",* Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, hal 33-34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaan dokumen. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua hal yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.[3]

Dan untuk penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena ingin mengetahui dan mengenali secara lebih detail berdasarkan hasil analisis pemikiran menurut logika mengenai analisis manajemen dan karakteristik etos kerja yang dilakukan di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

B. Objek Penelitian

Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya yang terletak di Jalan Bendul Merisi Selatan I/2A Surabaya. Alasan memilih lokasi Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya, karena dinilai cocok untuk diteliti karena didukung oleh kondisi karyawan yang sekilas terlihat memiliki kinerja yang baik dan semangat kerja dalam menyelesaikan pekerjaanya. Letak atau lokasi Yayasan Yatim Mandiri tidak jauh dari Universitas UIN Sunan Ampel Surabaya dekat dengan Marina Plaza.

Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya sendiri adalah lembaga nonprofit yang berkhidmat dalam memberdayakan segala potensi anak yatim melalui pengelolaan dana sosial masyarakat Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Waqaf (ZISWAQ) yang halal, baik perseorangan, lembaga, institusi, maupun *coorporate*.

[3] Moleong Lexy J, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT Remaja Rosda Karya, hal 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya terletak di tengah-tengah perumahan elit kawasan Bendul Merisi, dekat dengan Plaza Marina Surabaya. Walaupun Yayasan Yatim Mandiri letaknya berada di kawasan perumahan elit yang penduduknya dikenal jarang bersosialisasi, Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya cukup dikenal keberadaannya karena aktif dalam melakukan kegiatan sosial di sekitar perumahan tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data adalah pernyataan atau keterangan atau bahan dasar yang dipergunakan untuk menyusun hipotesa atau segala sesuatu yang diteliti.[4] Berdasarkan jenis dan sumber datanya, jenis data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data utama yang dieroleh melalui observasi atau pengamatan ada objek penelitian serta wawancara secara langsung atau tanya jawab ada informan, karena informan adalah orang yang mengetahui dan memahami kondisi yang ada ada subjek penelitian. Data ini di peroleh hasil wawancara dengar kepala cabang dan karyawan Yatim Mandiri Cabang Surabaya, yang meliputi manajemen (perencanan, pelaksanaan, pengawasan) dan karakteristik etos kerja.

[4] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hal 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peniliti.[5] Data yang digunakan dalam penelitian berupa gambaran umum tentang Manajemen dan Karakteristik Etos Kerja di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, perilaku manusia, tempat, dan sebagainya. Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Informan

Orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini, karena informan adalah orang yang benar-benar mengerti sistem informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian serta hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai informan adalah kepala yayasan dan para karyawan yang berjumlah 5 orang yang aktif bekerja di kantor Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Maka pendukung memenuhi sumber data, peneliti menggali data kepada beberapa informan di bawah ini:

1. Kepala Cabang : Memantau jalannya perusahaan, sebagai pihak yang mengontrol jalannya proses kegiatan perusahaan dan

[5] Ibid, hal 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai wewenang dalam memutuskan sesuatu dalam urusab perusahaan.

2. Staf : Sebagai pihak yang mengurus dan menangani seagala kebutuhan perusahaan jasa ini dan pihak yang berhubungan dengan anak yatim dan LAZNAS.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji, dan sebagai bukti dalam penyajian data[6], bisa berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, misalnya tentang sejarah, profil, dan lain sebagainya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Tahap pra lapangan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan kegiatan pra lapangan, dengan tahapan sebagai berikut:

a. Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang objek yang akan diteliti melalui beberapa cara, yang kemudian

[6] Moch. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hal 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai dengan jurusan. Dalam hal tersebut, peneliti menetapkan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya yang terletak di jalan Bendul Merisi Selatan I/2A Surabaya sebagai objek penelitian.

b. Menentukan informan dan *key i*nforman

Informan merupakan orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Fungsi dari informan adalah jika peneliti membutuhkan informasi terkait dengan penelitian, maka informan dapat memenuhinya dengan cepat. Sedangkan *key* informan adalah orang yang memberikan informasi tentang informan yang terkait, serta dapat memberikan data-data yang diperlukan peneliti terkait dengan penelitian tersebut.

c. Menyusun rancangan penelitian

Tahap pra lapangan yang dilakukan pertama kali adalah menyusun rancangan penelitian. Rancangan penelitian yang dimaksud adalah penyusunan proposal penelitian yang terdiri dari judul penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teori, metode penelitian, sistematika penelitian, serta jadwal penelitian.

d. Mengurus surat perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus perizinan melakukan penelitian di objek yang akan diteliti dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya yang diperuntukkan untuk penelitian di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Setelah itu memberikan surat pengantar tersebut kepada kepala yayasan untuk meminta persetujuan meneliti di tempat tersebut sekaligus meminta izin untuk memberikan waktu luang bagi kepala yayasan maupun karyawan lainnya dalam melakukan wawancara sehingga dapat lebih leluasa untuk berbicara dan memberikan data-data yang diperlukan oleh peneliti. Tujuan dari perizinan ini adalah supaya data-data yang dibutuhkan lebih mudah diperoleh dan hasilnya lebih valid.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Menyiapkan perlengkapan penelitian dan mental

Peneliti berusaha menyiapkan segala alat dan perlengkapan peneliti yang diperlukan sebelum terjun ke lapangan penelitian, antara lain *bulpoint*, pensil, *tipe ex*, penghapus, buku tulis, kertas, map plastik, laptop, *flash disk*, *handphone* (untuk merekam dan memotret). Selain itu peneliti mempersiapkan diri dan mental secara matang dan serius untuk membahas penelitian ini. Dan yang harus diperhatikan ketika melakukan wawancara dengan nara sumber, peneliti harus bisa menjaga emosi objek.

b. Memasuki lapangan, menjajaki, serta menilai keadaan lapangan (*survey*)

Dalam tahapan ini, peneliti terjun ke lapangan untuk mencari data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bertujuan untuk mengenal unsur yang ada di lapangan, yaitu keadaan dan sikap sasaran dalam mencari sebuah data atau informasi yang valid dan akurat. Peneliti melakukan dengan seksama dan teliti sehingga mengetahui kondisi yang sebenarnya. Peneliti juga harus menjalin keakraban dengan pimpinan beserta karyawannya, sehingga terjadi komunikasi yang baik, selain itu jalin silaturrahmi barangkali langkah yang ditempuh guna memperlancar kegiatan penelitian.

c. Melakukan wawancara dan pengamatan sambil mencatat atau merekam

Dalam tahapan ini, peneliti mulai melakukan wawancara dan observasi mengenai penelitian terkait sambil mencatat atau merekam data-data apa saja yang dibutuhkan. Peneliti harus mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan cara merekam dan mencatat informasi yang diperoleh dari informan serta menggambarkan fisik yang diamati.

d. Tahap analisis data

Tahap analisis data yaitu tahap dimana peneliti mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pada tahap ini, peneliti mulai menelaah seluruh data yang terkumpul seperti hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumentasi, dan data lain yang kemudian diklasifikasi dan dianalisa dengan menggunakan analisa induktif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Penulisan laporan

Tahap dimana peneliti menuangkan hasil dari penelitian ke dalam suatu laporan. Tahap ini adalah tahap akhir dari seluruh prosedur penelitian, dan disini peneliti dituntut kekreativannya dalam menulis. Tentunya penulisan laporan sesuai dengan prosedur penelitian, karena penulisan yang baik akan menghasilakn kualitas yang baik pula terhadap penelitian. Adapun penulisannya mulai dari tahap pertama yaitu perumusan masalah sampai tahap akhir yaitu analisa data yang ditunjang dengan keabsahan data yang ditulis dalam penulisan yang berbentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini ditunjang sistematika pembahasan.[7]

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan, maka data tersebut diperoleh melalui:

a. Observasi

Adalah salah satu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.[8] Dengan menggunakan pengamatan (*observasi*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

[7] Tim Fakultas Dakwah, 2008, *Pedoman Teknis Penulisan Skripsi*, Surabaya (IAIN SUNAN AMPEL Surabaya), hal 27

[8] Ali, Muhammad, 1985, *Penelitian Pendidikan, Prosedur, dan Teknologi*. Bandung: Angkasa, hal 81

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lokasi atau letak geografis Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

b. Fasilitas yang dimiliki Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

c. Cara bekerja karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

d. Pelaksanaan kinerja karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana manajemen dan karakteristik etos kerja yang diberikan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya, serta mengamati kegiatan kerja di Lembaga ini.

b. Wawancara

Wawancara, yaitu suatu proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap, muka antara pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).[9] Dengan menggunakan wawancara (*interview*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

1. Manajemen Etos Kerja, meliputi:

   a). Perencanaan Etos Kerja

   b). Pelaksanaan Etos kerja

   b). Pengawasan Etos Kerja

[9] Muhammad Nasir, 1999, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, hal 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karakteristik Etos Kerja, meliputi:

a. Disiplin Kerja

a) Disiplin dalam menggunakan waktu kerja

b) Disiplin diri pribadi (Sikap/ Prilaku)

b. Ketekunan dalam Kerja

c. Komitmen Kerja

d. Semangat Kerja.

e. Kreativitas Kerja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu suatu proses memperoleh data atau keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara pengolahan dan penyimpanan informasi di bidang penegetahuan.[10] Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

Dokumentasi dilakukan dengan cara menggali data melalui berkas-berkas dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan data-data tertulis atau data yang sesuai dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan dan relevansi dengan pokok pembahasan dan dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan. Teknik ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sekunder data yang telah terdokumentasi

[10] Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media Press, hal 232

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Adapun data-data yang diambil dalam metode dokumen adalah sebagai berikut:

1) Gambaran umum tentang Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

2) Sejarah berdirinya Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

3) Visi – misi Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

4) Struktur kepengurusan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

5) Data yang menggambarkan kedisiplinan karyawan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. (ex: Absen/data prestasi)

6) Data prestasi yang pernah diterima pemimpin Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

F. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmuan merupakan faktor utama menjaga keilmuan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, sedangkan distori data bisa terjadi dalam penelitian sendiri dan juga terjadi dari informan. Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan maka digunakan teknik sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Perpanjangan Keikutsertaan

   Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan itu tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.[11] Dengan memperpanjang keikutsertaan peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi berasal dari responden maupun kesalah pahaman peneliti sendiri dalam menangkap informasi tersebu. Dalam hal ini peneliti mendatangi lokasi penelitian satu mingggu dua kali dan melihat aktivitas-aktivitas yang terjadi di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

2. Meningkatkan Ketekunan

   Ketekunan pengamatan bermaksud mencari dan menemukan ciri-ciri serta unsur lainnya yang sangat relevan dengan persoalan peneliti dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

   Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara mengecek secara berulang-ulang data yang di dapat dari lapangan. Sehingga peneliti bisa senantiasa memperbaiki data-data yang di peroleh secara berkesinambungan. Jika dirasa ada data yang kurang jelas, maka peneliti mencoba menanyakan kembali.

3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Namun

[11] Lely J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dimana peneliti menguji kredibilitas data dengan cara mengecek dan membandingkan data dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yag diperoleh dari hasil penelitian lapangan, melainkan sumber lain di luar yang berupa buku, dokumen dan lainnya untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses menemukan dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengklarifikasikan kedalam kategori, menjabarkan dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca.[12] Analisis data ini bertujuan untuk mengetahui manajemen dan karakteristik etos kerja di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Teknik-teknik datanya adalah sebagai berikut:[13]

[12] Ibid, hal 89
[13] Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, hal 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Data *Reduction*

Data *reduction* adalah merangkum dari hasil-hasil data yang didapatkan dalam penelitian. Langkah-langkah yang harus dilakukan yakni memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema. Dalam hal ini, peneliti harus segera melakukan analisa data melalui reduksi data, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah memfokuskan pada analisis Manajemen dan Karakteristik Etos Kerja Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

2. Data *Display*

Langkah berikutnya yakni peneliti mendisplaikan data-data yang diperoleh dari lapangan. Data display yakni mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada Analisis Manajemen dan Karaketeristik Etos Kerja di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya.

3. *Conclusions Drawing/Veriffication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yakni penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, yakni yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkaitan Analisis Manajemen dan Karakteristik Etos Kerja Yayasan Yatim Mandiri Cabang Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id